

### Global

Pemerintah Amerika Serikat (AS) telah memberikan peringatan kepada kongres untuk menaikkan pagu utang (debt ceiling) paling lambat tanggal 5 Juni 2023. Komite Peraturan (Rules Committee) DPR AS di jadwalkan akan membahas dan melakukan voting atas RUU debt ceiling ini nanti malam. Dari sisi data ekonomi, investor mencerna rilis Consumer Confidence Index (CCI) AS turun ke level 102.3 di bulan Mei, terendah sejak November 2022. Sementara itu dari pasar komoditas, harga minyak mentah turun lebih dari 4%, setelah munculnya spekulasi bank sentral AS, The Fed akan melakukan kenaikan suku bunga yang ke 11 kali jika didukung dengan data Non-Farm Payrolls yang akan dirilis pada Jumat nanti jika dirilis data yang lebih kuat dari ekspektasi.

### Domestik

Kementerian Keuangan mencatat utang pemerintah telah mencapai sebesar Rp 7.849,89 triliun per April 2023. Adapun, rasio utang terhadap produk domestik bruto sebesar 38,15 persen. Kendati jumlah utang ini membengkak dibandingkan masa sebelum Covid-19. Pada 2019, kondisi fiskal Indonesia dinilai masih sangat baik. Saat itu, keseimbangan primer di Tanah Air hampir berbalik surplus. Namun, Covid-19 membuat target harus mundur. Defisit fiskal Indonesia pun melebar hingga 6,1% dari sebelumnya 1,8%. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan kondisi fiskal Indonesia ini lebih baik dibandingkan banyak negara saat pandemi memuncak.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang wilayah Asia melemah terhadap USD di hari Selasa, dimana spot USD/IDR dibuka di 14940-14950. Ekspektasi bahwa data sektor industri China akan dirilis lebih lemah pada hari Rabu pekan ini, serta penantian keputusan debt ceiling AS, mendorong spot bergerak naik ke 14960-14970. B.I terlihat menjaga spot di bawah level 15000 dengan mengintervensi pasar. Spot USD/IDR akhirnya ditutup di 14990-14995. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14990-15020 dengan perkiraan range perdagangan di 14970-15030.

Performa yield obligasi Indonesia di hari Selasa pada seri benchmark cukup baik menyusul permintaan yang menguat dengan supply yang lebih terbatas, sementara US Treasury 10Y turun ke 3,69% dimana pelaku pasar juga akan menantikan data Non-Farm Payroll AS di Jumat ini, selain dari keputusan terkait plafon utang AS.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	29-Mei	30-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.40	6.41	0.23
INA 10 YR (USD)	Closed	4.74	N/A
UST 10 YR	3.80	3.69	(2.94)

INDEXES	29-Mei	30-Mei	%
IHSG	6681.10	6636.42	(0.67)
LQ45	946.58	943.10	(0.37)
S&P 500	Closed	4205.52	N/A
DOW JONES	Closed	33042.78	N/A
NASDAQ	Closed	13017.43	N/A
FTSE 100	Closed	7522.07	N/A
HANG SENG	18551.11	18595.78	0.24%
SHANGHAI	3221.45	3224.21	0.09%
NIKKEI 225	31233.54	31328.16	0.30%

FOREX	30-Mei	31-Mei	%
USD/IDR	14960	15020	0.40
EUR/IDR	16040	16100	0.37
GBP/IDR	18513	18628	0.62
AUD/IDR	9803	9783	(0.21)
NZD/IDR	9060	9047	(0.15)
SGD/IDR	11069	11103	0.30
CNY/IDR	2115	2117	0.05
JPY/IDR	106.79	107.44	0.61
EUR/USD	1.0722	1.0719	(0.03)
GBP/USD	1.2375	1.2402	0.22
AUD/USD	0.6553	0.6513	(0.61)
NZD/USD	0.6056	0.6023	(0.54)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales MoM & YoY APR	-1.2% & 5%	0.6% & 6.9%	0.4% & 6.5%
CN	NBS Manufacturing PMI MAY	48.8	49.2	49.8
CN	NBS Non-Manufacturing PMI MAY	54.5	56.4	55
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	JOLTS Job Openings APR		9.59M	9.2M
US	Fed Barkin, Bowman, Harker Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI